

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan koleksi di perpustakaan SDN-SN Pengambangan 5 Banjarmasin

1. Koleksi di perpustakaan SDN-SN Pengambangan 5 Banjarmasin

Dalam pedoman perpustakaan sekolah IFLA/UNESCO, koleksi sumber daya buku yang sesuai hendaknya menyediakan sepuluh buku per murid. Sekolah terkecil paling tidak memiliki sedikitnya 2.500 judul materi perpustakaan yang relevan dan mutakhir agar stok buku itu imbang untuk semua umur, kemampuan dan latar belakang. Setidaknya 60% koleksi di perpustakaan terdiri dari buku non-fiksi yang sesuai dengan kurikulum (2007: 15)

Berdasarkan data yang ada di perpustakaan ini koleksi yang ada dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

No.	Jenis Buku	Jumlah
1.	Buku referensi	828
2.	Buku pengayaan	1753
3.	Buku pokok	374
4.	Buku bacaan	559
5.	Buku pendidik	59
Jumlah		3.573

Dari jumlah jenis koleksi keseluruhan di perpustakaan SDN-SN Pengambangan 5 Banjarmasin ini totalnya sebanyak 3.573 buah, koleksi yang ada disini kebanyakan belum memenuhi standar dari IFLA/UNESCO dikarenakan jumlah koleksinya tidak sampai 2.500 judul materi, serta koleksi-koleksi yang ada hampir tidak relevan dan tidak imbang dengan usia para siswa dan juga koleksi non-fiksinya tidak sampai 60% sesuai dengan kurikulum yang diterapkan oleh Permendikbud saat ini.

Sementara jika disesuaikan dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) oleh Perpustnas RI, jumlah koleksi disesuaikan dengan jumlah rombongan belajar, maka jumlah rombongan belajar di SDN-SN Pengambangan 5 Banjarmasin ini ada 12 rombongan belajar yang berarti harus memiliki koleksi sebanyak 1.500 judul buku, jika kita lihat pada tabel jumlah buku ada sekitar 3.573 buah buku yang kemungkinan belum sampai 1.500 judul.

Perpustakaan juga tidak melakukan langganan terhadap majalah dan surat kabar, sementara dalam Standar Nasional Perpustakaan (SNP) seharusnya perpustakaan melanggan 1 judul majalah dan 1 judul surat kabar.

Koleksi yang ada di Perpustakaan SDN-SN Pengambangan 5 Banjarmasin kebanyakan didapat dari sumbangan pemerintah, tetapi ada juga yang hasil pengadaan dari sekolah berupa pembelian. Jumlah koleksi yang ada di perpustakaan ini terhitung sejak tahun 2018 sampai

sekarang dan belum ada diadakan pengadaan koleksi lagi di perpustakaan ini.

Jika disesuaikan dengan Permendiknas Nomor 24 tahun 2007, dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa koleksi yang harus disediakan di perpustakaan sekolah dasar ada lima jenis, ialah buku teks pelajaran, buku panduan pendidik, buku pengayaan, buku referensi, dan sumber belajar lain (Yaya Suhendar, 2014: 55), maka perpustakaan ini sudah tergolong hampir memenuhi standar karena hampir isinya sudah mencakup apa yang ada dalam Permendiknas Nomor 24 tahun 2007.

Namun, jika dilihat dari konten bukunya, perpustakaan ini masih perlu mengembangkan koleksi-koleksi untuk pembaruan. Koleksi-koleksi buku pokok yaitu buku teks pelajaran, kebanyakan di perpustakaan ini sudah tidak berlaku lagi kurikulumnya. Saat ini, kurikulum yang diterapkan di sekolah dasar di Indonesia tahun 2018/2019 sudah diwajibkan menggunakan kurikulum 2013 (K13) sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 tahun 2016.



Gambar 4.1 Buku teks pelajaran yang masih menggunakan kurikulum 2006

Koleksi buku-buku pengayaan di perpustakaan sekolah ini kebanyakan didominasi oleh buku yang isinya berhubungan dengan pembahasan mengenai budidaya tumbuhan ataupun cara beternak binatang, pembahasan seperti ini kurang pas untuk siswa SD, walaupun sah saja jika untuk menambah pengetahuan, tetapi buku pengayaan seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan siswa SD, mengingat buku pengayaan merupakan buku yang memuat materi yang dapat memperkaya buku teks pelajaran.



Gambar 4.2 Buku-buku pengayaan

Kebanyakan buku pengayaan yang ada di perpustakaan ini diterbitkan pada tahun 2007 ke bawah, hal ini disebabkan jika diamati buku-buku pengayaan ini merupakan hasil dari sumbangan-sumbangan pemerintah yang sudah lama. Selain itu tidak ada pembaruan koleksi dikarenakan perpustakaan yang sempat vakum disebabkan pengelolanya melanjutkan studi sehingga terjadi kekosongan pegawai di perpustakaan ini.

Buku-buku bacaan anak di perpustakaan ini sudah cukup banyak, tetapi tidak semua buku bacaan sesuai untuk anak pada tingkatan kelas, karena beberapa materi buku ada yang terkesan berat untuk di pahami siswa, misalnya buku cerita yang isinya kebanyakan tulisan tidak diminati siswa kelas 1 karena mereka masih belum mahir membaca.



Gambar 4.3 Buku-buku bacaan anak

Koleksi-koleksi referensi di perpustakaan ini sudah cukup lengkap, seperti adanya kamus, ensiklopedia, atlas, dan juga bibliografi. Sumber-sumber belajar lainnya di perpustakaan ini seperti alat-alat peraga kebanyakan sudah dalam kondisi hampir rusak atau tidak terurus, seperti globe yang rusak karena tidak ada penyangga untuk mendirikannya, hal-hal seperti ini dikarenakan perpustakaan disini juga dijadikan sebagai tempat menyimpan barang-barang yang ada di sekolah sehingga letaknya cenderung tidak beraturan.



Gambar 4.4 Alat peraga yang ada di perpustakaan

Dari penjelasan mengenai jumlah koleksi dan keadaan koleksi di Perpustakaan SDN-SN Pengambangan 5 Banjarmasin, koleksi yang masih kurang adalah seperti buku-buku teks pelajaran, buku pengayaan yang sesuai untuk menunjang buku pelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku, buku bacaan yang sesuai dengan usia siswa, serta alat-alat peraga seperti peta, gambar-gambar pahlawan, dan globe.

Koleksi yang sudah cukup lengkap di perpustakaan ini adalah koleksi referensinya, karena di perpustakaan ini sudah banyak bahan-bahan referen seperti ensiklopedia, kamus, dan atlas.

2. Kegiatan Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SDN-SN Pengambangan 5 Banjarmasin

Pemanfaatan koleksi dilakukan oleh pengguna dengan tujuan untuk menemukan informasi mengenai masalah yang dicari, dalam memanfaatkan koleksi pengguna dapat melakukannya dengan cara-cara seperti meminjam, membacanya, mencatatnya atau memperbanyaknya. Sesuai dengan kondisi yang saya lihat dan rasakan di perpustakaan ini, para siswa memanfaatkan koleksi dengan cara meminjam atau membaca di tempat saja, sementara jika disesuaikan dengan teori, selain dengan meminjam atau baca ditempat, pengguna dapat mencatat atau memperbanyaknya tidak pernah saya temukan disini.

Maka berikut akan dijelaskan mengenai kegiatan pemanfaatan koleksi oleh pengguna di perpustakaan SDN-SN Pengambangan 5 Banjarmasin ini.

a. Meminjam

Kegiatan peminjaman di perpustakaan SDN-SN Pengambangan 5 Banjarmasin ini hanya dapat dilakukan oleh para siswa mulai dari kelas 3 sampai 6 saja dengan batas waktu peminjaman selama dua hari, karena menurut pengelola jika buku dipinjamkan ke siswa kelas 1 dan 2 di khawatirkan akan rusak atau hilang.

Peminjaman buku dilakukan dengan cara mencatat buku yang dipinjam, kemudian barulah siswa boleh membawa pulang. Tetapi sangat disayangkan kebanyakan siswa yang meminjam buku hanya berasal dari kelas 3 dan juga 4, sementara kelas 5 dan 6 sangat jarang datang ke perpustakaan untuk meminjam buku. Padahal kegiatan meminjam ini akan sangat memudahkan pengguna dalam memanfaatkan koleksi, karena mereka bisa menyelesaikan buku yang di pinjam tanpa tergesa-gesa serta lebih leluasa.

No	Tanggal	Kelas	Nama	No Induk	Judul Buku	Nama peminjam	Tanggal Kembali
1	08 April 2019	3b	Adhul		Senang belajar IPA		10 April 2019
2		3b	Rafael		Sekolahku		9 April 2019
3		3b	A. Rofi		Si Putih Putih		10 April 2019
4		3b	Galih		Praktik Biologi		10 April 2019
5		4b	Rafael		Manajemen dan R. Syahr		10 April 2019
6	09 April	4b	Rafael		Eks Tumbuhan dan R. Syahr		10 April 2019
7		4b	Tasya		Kang Deo		10 April 2019
8		4b	Amalia		Pertaku Tumbuhan		10 April 2019
9		4b	Rafael		Keratan Tumbuhan		10 April 2019
10		4b	Q. Siska		Latihan Ilm. Gulap		10 April 2019
11		3b	Rafael		Manajemen dan R. Syahr		10 April 2019
12	10 April	4b	Rafael		Manajemen dan R. Syahr		10 April 2019
13		4b	Rafael		Manajemen dan R. Syahr		10 April 2019
14		4b	Rafael		Manajemen dan R. Syahr		10 April 2019
15	10 April	4b	Rafael		Manajemen dan R. Syahr		10 April 2019
16		4b	Rafael		Manajemen dan R. Syahr		10 April 2019
17		4b	Rafael		Manajemen dan R. Syahr		10 April 2019
18		4b	Rafael		Manajemen dan R. Syahr		10 April 2019
19		4b	Rafael		Manajemen dan R. Syahr		10 April 2019
20		4b	Rafael		Manajemen dan R. Syahr		10 April 2019
21		4b	Rafael		Manajemen dan R. Syahr		10 April 2019
22		4b	Rafael		Manajemen dan R. Syahr		10 April 2019
23		4b	Rafael		Manajemen dan R. Syahr		10 April 2019
24		4b	Rafael		Manajemen dan R. Syahr		10 April 2019
25		4b	Rafael		Manajemen dan R. Syahr		10 April 2019
26		4b	Rafael		Manajemen dan R. Syahr		10 April 2019
27		4b	Rafael		Manajemen dan R. Syahr		10 April 2019
28		4b	Rafael		Manajemen dan R. Syahr		10 April 2019
29		4b	Rafael		Manajemen dan R. Syahr		10 April 2019
30		4b	Rafael		Manajemen dan R. Syahr		10 April 2019

Gambar 4.5 buku catatan peminjaman dan pengembalian

b. Membaca di perpustakaan

Kegiatan pemanfaatan koleksi yang berikutnya yaitu membaca di tempat, siswa-siswa dapat memilih dengan bebas buku apa yang akan dibaca di tempat, baik itu koleksi referensi ataupun koleksi sirkulasi.

Kegiatan membaca di perpustakaan SDN-SN Pengambangan ini bebas dilakukan kapan saja, karena tidak ada jadwal khusus mengenai kunjungan perpustakaan oleh tiap-tiap kelas. Berdasarkan pengamatan saya selama berada di perpustakaan ini, dalam satu harinya kebanyakan pengunjung yang membaca di tempat adalah siswa-siswa kelas 1 dan 2, kemudian beberapa siswa kelas 3 dan 4, hal ini dikarenakan siswa kelas 2 setiap harinya

masuk sekitar pukul 10.00 Wita, maka biasanya mereka datang ke sekolah lebih awal dan kemudian membaca di perpustakaan sambil menunggu jam masuk.



Gambar 4.6 kegiatan membaca di perpustakaan SDN-SN Pengambangan 5

Sementara untuk kegiatan lain seperti yang dijelaskan dalam teori yaitu kegiatan mencatat dan memfotokopi bahan pustaka di perpustakaan ini belum penulis temukan.

Untuk kegiatan mencatat sulit dilakukan siswa, dikarenakan kondisi perpustakaan yang tidak menyediakan meja untuk siswa membaca atau menulis, serta kurangnya koleksi bagi siswa untuk mencari informasi yang diinginkan.

Kegiatan memfotokopi juga tidak dapat dilakukan karena tidak tersedia alat untuk fotokopi di perpustakaan ini, padahal kegiatan ini berguna jika koleksi yang ada tidak boleh dipinjam sehingga dapat

dilakukan dengan memperbanyaknya tetapi sesuai dengan keperluan penggunaanya saja.

B. Kendala dalam pemanfaatan koleksi di Perpustakaan SDN-SN

Pengembangan 5 Banjarmasin

Adapun kendala yang ada dalam kegiatan pemanfaatan koleksi adalah :

1. Koleksinya yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna

Kebanyakan koleksi di perpustakaan ini sudah lama serta tidak sesuai dengan usia siswa sehingga membuat siswa bosan ketika memilih koleksi di perpustakaan.

2. Kurangnya peran guru dan pustakawan dalam mempromosikan perpustakaan sebagai media untuk mencari informasi

Koordinasi antara guru dan pustakawan sangat penting dalam menjalankan perpustakaan sekolah, tidak adanya jadwal khusus bagi setiap kelas untuk mengunjungi perpustakaan mengakibatkan siswa menjadi jarang ke perpustakaan, padahal dengan adanya jadwal yang jelas akan memudahkan siswa untuk mengunjungi perpustakaan, jika mengambil jam istirahat untuk ke perpustakaan tentu saja mereka lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain selain ke perpustakaan.

3. Dibatasinya kelas untuk meminjam bahan pustaka

Dengan dibatasinya kelas bagi siswa yang ingin meminjam buku membuat kegiatan pemanfaatan koleksi ini terbatas, dalam kegiatan peminjaman siswa kelas 1 dan 2 tidak diperbolehkan meminjam untuk

dibawa kerumah, padahal siswa kelas 1 dan 2 kebanyakan masih belum lancar dalam membaca dengan adanya kegiatan peminjaman akan sangat membantu mereka karena dapat meminta bantuan orangtua untuk membacakannya atau mengajarkannya membaca.

Adapun upaya dalam mengatasi kendala terhadap pemanfaatan koleksi di Perpustakaan SDN-SN Pengambangan 5 Banjarmasin

1. Perpustakaan sekolah melakukan kerjasama pengadaan koleksi lewat instansi-instansi pemerintahan atau swasta, seperti melakukan kerjasama dengan perpustakaan daerah atau perpustakaan kota, atau dapat melakukan tukar-menukar koleksi dengan sekolah lain serta melakukan pembelian rutin setiap bulan atau tahun lewat anggaran belanja perpustakaan.
2. Perpustakaan mengatur jadwal kunjungan setiap kelas perharinya agar para siswa dapat teratur mengunjungi perpustakaan, serta melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menarik minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan seperti melakukan kegiatan menonton film yang berhubungan dengan materi pendidikan.
3. Melakukan pemerataan terhadap peminjaman baik kelas 1 sampai dengan kelas 6, agar kegiatan pemanfaatan koleksi dapat berjalan dengan baik.